

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI KASUS EX BSM KC DEMANG PALEMBANG PERIODE 2016-
2020)**

Lidya Pisatiya Asih; Fadilla; Meriyati
Program Studi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang; Program
Studi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang; Program Studi
Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang
pisattialidya@gmail.com;
dilla@stebisigm.ac.id;
meri@stebisigm.ac.id

Abstract

This study was conducted to determine the effect of mudharabah, musyarakah, and murabahah financing on the profitability of Indonesian Islamic Banks Case Study Ex BSM KC Demang Palembang Period 2016-2020. The purpose of this study is to analyze the effect of mudharabah, musyarakah, and murabahah financing on the profitability of Indonesian Islamic Banks Case Study Ex BSM KC Demang Palembang period 2016 - 2020 either partially or simultaneously. The method used in this research is quantitative. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) mudharabah financing had a negative and insignificant effect on ROA, (2) musyarakah financing had a positive and significant effect on ROA, (3) murabahah financing had a negative and insignificant effect on ROA. (4) Mudharabah, musyarakah, and murabahah financing have a positive and significant effect on profitability (ROA).

Keywords: *Mudharabah Financing, Musyarakah, Murabahah And Profitability (ROA).*

Pendahuluan

Pada agama Islam dikenal berbagai akad yang dibenarkan dalam bermuamalah. Seperti jasa-jasa yang diadopsi dan kemudian ditawarkan bank syariah dalam wujud produk-produk bank syariah, salah satunya pembiayaan. Pembiayaan adalah penyaluran dalam bentuk barang/jasa yang dibeli bank untuk nasabahnya. Beberapa pembiayaan utama pada bank syariah, yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*.¹

Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian antara penanaman dana (*sahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak, berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Apabila terjadi kerugian karena proses normal, bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian atau kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya.²

Pembiayaan *musyarakah* ialah suatu perjanjian diantara para pemilik dana atau modal untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan diantara pemilik dana atau modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Pada akhir jangka waktu pembiayaan, dana pembiayaan dikembalikan kepada bank. Pada pembiayaan *musyarakah* bank boleh ikut serta idalam manajemen proyek yang dibiayai. contohnya: dalam hal pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan ekspor.³

Pembiayaan *murabahah* adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah, bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati antara bank dan

¹ Havis Aravik and Achmad Irwan Hamzani, *Etika Perbankan Syariah: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

² Meriyati, *Manajemen Pembiayaan Syari'ah* (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016).

³ Meriyati, *Manajemen Pembiayaan Syari'ah* (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016).

nasabah. Misalnya untuk kebutuhan traktor petani tidak mungkin dibayar kembali sebelum tanamannya menghasilkan. Berikut ini merupakan data komposisi pembiayaan berdasarkan jenis akad yang digunakan pada Bank Syariah Mandiri periode Tahun 2016-2020:

Tabel 1.1
Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan		
	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Murabahah</i>
2016	6.467.897	4.128.177	36.198.342
2017	7.286.674	4.745.544	36.233.737
2018	7.688.793	5.029.483	38.355.135
2019	8.417.750	5.403.074	40.170.279
2020	8.635.480	6.045.047	45.852.119

Sumber : Statistik Perbankan Syariah BSI Desember 2020

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pembiayaan BSM periode tahun 2016-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu pada pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*. Masyarakat sebagai nasabah cenderung memilih produk pembiayaan *Murabahah* karena sesuai kebutuhan dan proses transaksi yang mudah sehingga BSM lebih banyak menawarkan produk *Murabahah* iadapun keunggulan dari produk *Murabahah* yaitu suatu sistem jual beli, karena suatu hal pihak pembeli tidak bisa membeli langsung barang yang diperlukan kepada penjual sehingga memerlukan perantara untuk membeli dan mendapatkannya, perantara biasanya menaikkan sekian persen dari iharga aslinya. Produk ini kemudian menjadi bisnis yang paling populer dan disenangi oleh bank-bank syariah lainnya karena tanpa resiko.

Pembiayaan pada akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* berbeda dengan pembiayaan akad *Murabahah*. Karena pembiayaan akad

Mudharabah dan pembiayaan akad *Musyarakah* merupakan pembiayaan yang cukup rumit, berisiko tinggi dan membutuhkan sikap jujur dan saling mempercayai antara *Shahibul maal* (bank) dengan *Mudharib* (nasabah).⁴ Selain itu keuntungan yang diperoleh bank belum dapat dipastikan karena hal ini sangat bergantung pada keberhasilan yang dilakukan oleh nasabah dalam menjalankannya. Berbagai macam pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, seperti pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *salam* dan *istishna*.⁵

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan atau bank telah menjalankan usahanya secara efisien. Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh seberapa banyak pembiayaan yang disalurkan dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank yang tercermin dari meningkatnya laba. Keuntungan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas bank dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio yang bersangkutan dalam mengelola asset dan liabilities yang ada dan secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset.

Berikut ini merupakan data laporan pertumbuhan laba bersih BSM tahun 2016-2020, sebagaimana diuraikan:

Tabel 1.2
Pertumbuhan ROA BSM periode Tahun 2016-2020

Tahun	ROA
2016	0,59%
2017	0,59%

⁴ Havis Aravik, Dwi Sulastyawati, and Nur Rohim Yunus, 'Leadership Concept At Sharia Bank'; *Islamic Banking: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5.2 (2020), 21–32.

⁵ Dedeh Rahmawati, 'Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 – 2015)', 2017.

2018	0,88%
2019	1,69%
2020	1,65%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah di WEB BSI/Desember 2016-2020

Semakin besar ROA yang dimiliki bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan kata lain ROA dapat menunjukkan efisiensi manajemen dalam penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan.⁶ Sehingga saya tertarik mengangkatnya menjadi penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Ex BSM KC Demang Palembang Periode 2016-2020)”

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Istilah “*Mudharabah*” merupakan istilah yang paling banyak digunakan oleh bank-bank Islam. Prinsip ini juga di kenal sebahai “*Qiradh*” atau “*Muqaraddah*”. Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama.⁷

Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Secara bahasa *Musyarakah* berasal dari kata *al-syirkah* yang berarti *al-ikhtilath* (percampuran) atau persekutuan dua hal iatau lebih, sehingga antara masing-masing sulit dibedakan. Seperti persekutuan hak

⁶ Deasy Rahmi Puteri, ‘Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, 1 Januari 2016, 8 (2016).

⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).

milik atau perserikatan usaha.⁸

Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Secara bahasa, kata *murabahah* berasal dari bahasa Arab dengan akar kata *ribh* yang artinya “keuntungan”. Sedangkan secara istilah, menurut Lukman Hakim, *murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu tas barang, dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.⁹

ROA (Return On Asets)

Return On Asets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk mendapat keuntungan. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku.¹⁰

Gambar 2.1.
Rumus ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisa berdasarakan keadaan dan

⁸ Ghufroon A., Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, 1st edn (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

⁹ R Hakim, 'Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, ROA Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta', 2006.

¹⁰ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Tim UB Pres (Malang: UB Media, 2017).

waktu yang berbeda, adapun ringkasan penelitian terdahulu akan dijadikan tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi Wulan Sari & Mohamad Yusak Anshori, (2017) "Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia", ¹¹	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas.	Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian ini adalah variabel dependen ROE.	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh negative terhadap ROE bank umum syariah, variabel <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE bank umum syariah dan variabel <i>musyarakah</i> tidak memiliki pengaruh terhadap ROE bank umum syariah Indonesia.
2.	Maya Kiswati (2017), dengan judul "Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan	Judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sama dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti	Perbedaan pada penelitian ini terlihat pada tahun yang akan diteliti.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , Pembiayaan

¹¹ Dewi Wulan Sari and Mohamad Yusak Anshori, 'Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – AGUSTUS 2016)', *Accounting and Management Journal*, 1.1 (2015). <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>.

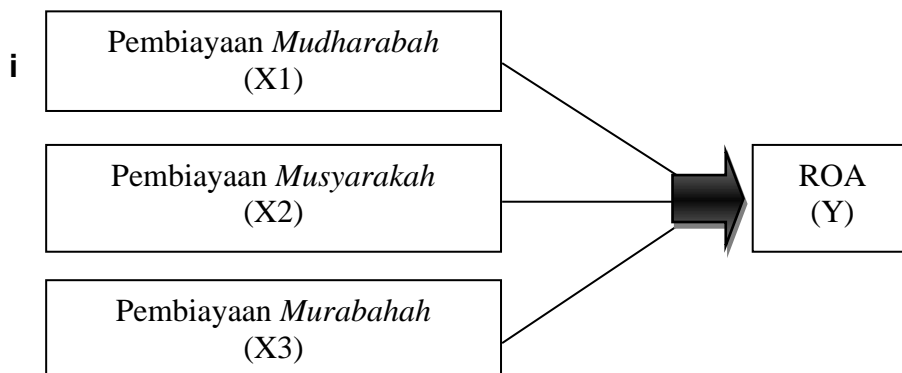
	<i>Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016</i> ¹²	sekarang.		<i>Mudharabah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Return On Asset, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.</i>
3.	Nevi Laila Khasanah dan Taufik Mukmin (2020) "Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019</i> ". ¹³	Varibel independen pada penelitian ini sama-sama menggunakan varibel dependen ROA, Produk pembiayaan sama dengan peneliti sekarang.	Penelitian ini menggunakan populasi Bank Umum Syariah.	Variabel pembiayaan <i>musyarakah</i> , berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menolak H0 dan menerima hipotesis kedua (H2). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan <i>musyarakah</i> semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank syariah.

¹² Maya Kiswati, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016' (IAIN Surakarta, 2017).

¹³ Nevi Laila Khasanah and Taufik Mukmin, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019', *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 18.2 (2020), 209–33 <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.234>.

				<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan <i>murabahah</i>, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menolak H0 dan menerima hipotesis ketiga (H3). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan <i>murabahah</i> semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank syariah.</p>
--	--	--	--	---

Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir



Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis sementara pada penelitian ini yaitu sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

H1:	Terdapat pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2016-2020
H2:	Terdapat pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2016-2020
H3:	Terdapat pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2016-2020
H4:	Terdapat pengaruh secara bersamaan antara pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musayarkah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2016-2020

Metodologi Penelitian

Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam Arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.¹⁴

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif* dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.¹⁵

Alat uji analisis data menggunakan analisis *regresi linier*

¹⁴ Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

¹⁵ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

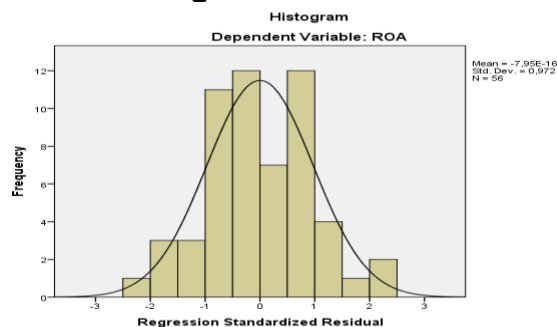
berganda yaitu, berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (*software*) SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan karena semua perhitungan statistik parametrik menggunakan asumsi adanya sebaran data yang normal dan data yang digunakan dalam penelitian ini berskala rasio.¹⁶ Hasil Analisis grafik dapat Dilihat grafik histogram dibawah ini gambar 4.1

Gambar 4.1
Histogram Normalitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan tampilan grafik histogram tersebut dapat disimpulkan bahwa grafik histogram itampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa yang tampak keluar garis normal, namun secara umum distribusi data mengikuti kurva normal, maka dapat disimpulkan model berdistribusi normal. Jika dilihat dari grafik normal P-Plot sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.2 dibawah ini.

Uji Multikolinieritas

Fungsi Uji multikolinieritas adalah uji untuk mngetahui adanya interkorelasi atau korelasi pada analisis regresi antar variabel yang

¹⁶ Lina Asamara, *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern* (Malang: UB Press, 2019).

beroperasi sebagai prediktor (variabel bebas). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.1.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Mudharabah	,340	2,944
	Musyarakah	,291	3,437
	Murabahah	,667	1.498

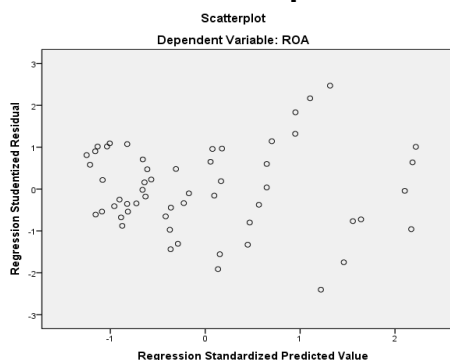
Sumber: Data Sekunder yang diolah (2021)

Dari tabel diatas hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak mempunyai masalah dengan multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.2. berikut ini.

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



4.

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heroskedasitas pada model regresi, sehingga data yang disajikan pada penelitian ini layak dan baik untuk diteliti.

Hasil uji Autokorelasi dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini dengan melihat pada nilai D-W (Durbin Watson) :

Tabel 4.2.
Autokorelasi Durbin-Watson Cochrane-Orcutt
Model Summary^{c,d}

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,582	,546	,56218	1,891

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LAG, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan Uji Autokorelasi (dapat dilihat pada tabel 4.5) diperoleh hasil bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.891. sehingga didapat nilai $4 - dU$ sebesar $4 - 1.6815 = 2.3185$ dan nilai $4 - dL$ sebesar $4 - 1.4523 = 2.5477$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi baik secara positif maupun negatif karena nilai D-W diantara dU dan $4 - dU$ ($dU < d < 4 - dU = 1.815 < 1.891 < 2.3185$).

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk selanjutnya istilah regresi linier ganda order satu cukup disebut sebagai regresi linier ganda, kecuali jika perlu penegasan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS, dengan menggunakan model penelitian¹⁷:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

¹⁷ Suyono, *Analisis Regresi*, ed. by Herlambang Rahmadhani (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).

Keterangan:
 Y = variabel profitabilitas (ROA)
 β_0 = konstanta
 X1 = variabel pembiayaan *mudharabah*
 X2 = variabel pembiayaan *musyarakah*
 X3 = variabel pembiayaan *murabahah*

Tabel 4.3.
Hasil Analisa Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-26,050	16,019		-1,626	,110
	LnX1	-,122	,402	-,052	-,303	,763
	LnX2	1,762	,496	,645	3,556	,001
	LnX3	-,416	1,188	-,048	-,350	,728

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Variabel yang paling dominan iartinya i yang i paling ibesar mempengaruhi ROA iatau iprofitabilitas iadalah ivariabel i X2 i(pembiayaan imusyarakah) karena inilai ikoefisien iregresinya paling tinggi yaitu 1,762 iartinya iapabila pembiayaan musyarakah imeningkat isatu-satuan iunit imaka profitabilitas i(Y) akan naik sebesar i1,762 i dengan iasumsi ivariabel ilain idianggap ikonstan.

Uji R²

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) yang telah diolah dengan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,767 ^a	,589	,565	,001907
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Dari tampilan *output SPSS model summary* besarnya R Square 0.589 hal ini berarti 58,9% profitabilitas (ROA) bank dapat dipengaruhi oleh variasi kedua variabel independen (pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah*). Sedangkan sisanya (100% - 58,9% = 41,1%) yang artinya 41,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas atau pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau profitabilitas (ROA). Untuk mencari f tabel dapat dicari dengan: $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, $df2 = n - k = 56 - 3 = 53$, maka nilai F tabel sebesar 2,78.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,591	3	5,864	12,365	,000 ^b
	Residual	24,185	53	,474		
	Total	41,776	56			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

Sumber: data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5. diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 12.669 dengan nilai F tabel sebesar 2,78 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($12,365 > 2,78$). Analisa hasil perhitungan

diatas juga menunjukkan bahwa nilai sig. = 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).

Uji t

H1 :Hipotesis Pembiayaan iMudharabah

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar -0,220 dan t tabel sebesar 1.674 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,220 < 1.69712). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0.827. Dilihat dari nilai sig. = 0.827 > 0.05, yang berarti *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t pada hipotesis H1 tidak mendukung bahwa *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Felani dan Setiawani (2017) dengan judul Pengaruh Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (BI). Hasil penelitian memperoleh bukti bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA.

H2 : Hipotesis Pembiayaan *Musyarakah*

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,488 dan t tabel sebesar 1.67412 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (3,488 > 1.67412). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,001. Dapat dilihat dari nilai sig. = 0.001 ≤ 0.05, yang berarti *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H2 bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian mengenai pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Dedeh Rahmawati (2017) yang disebutkan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

H3: Hipotesis Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung sebesar -0,249 dan t tabel sebesar 1.67412 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,249 < 1.67412$). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,804. Dilihat dari nilai sig. = 0.804 > 0.05, yang berarti *murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t pada hipotesis H3 tidak mendukung bahwa *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Dewi Wulan Sari, Muhammad Yusak Ansori (2016) yang menyebutkan bahwa jual beli *murabahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sama seperti penelitian yang dilakukan Amri Dziki Fadholi (2015) yang menyebutkan bahwa *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan akad *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas ex. BSM KC Demang Palembang. Sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan *Mudharabah* secara parsial, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H₂ bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).
3. Dilihat dari nilai sig. = 0.804 > 0.05, yang berarti *murabahah*

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas i(ROA). Hasil uji t pada hipotesis H₃ tidak mendukung bahwa *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas i(ROA).

4. Secara simultan, berdasarkan uji F dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

Daftar Pustaka

- A., Mas'adi, Ghufon, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, 1st edn (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Aravik, Havis, and Achmad Irwan Hamzani, *Etika Perbankan Syariah: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Aravik, Havis, Dwi Sulastyawati, and Nur Rohim Yunus, 'Leadership Concept At Sharia Bank', *Islamic Banking: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5.2 (2020), 21–32
- Asamara, Lina, *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern* (Malang: UB Press, 2019)
- Firdaus, and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Hakim, R, 'Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, ROA Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta', 2006
- Husaini, Fira, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Tim UB Pres (Malang: UB Media, 2017)
- Khasanah, Nevi Laila, and Taufik Mukmin, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019', *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 18.2 (2020), 209–33
<https://doi.org/https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v18i2.234>.
- Kiswati, Maya, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016' (IAIN Surakarta, 2017)
- Meriyati, *Manajemen Pembiayaan Syari'ah* (Palembang: Karya Sukses

Mandiri (KSM), 2016)

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005)

Puteri, Deasy Rahmi, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *1 Januari 2016*, 8 (2016)

Rahmawati, Dedeh, 'Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 – 2015)', 2017

Sari, Dewi Wulan, and Mohamad Yusak Anshori, 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)', *Accounting and Management Journal*, 1.1 (2015). <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>.

Suyono, *Analisis Regresi*, ed. by Herlambang Rahmadhani (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012)